

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. BUMDes Wonorejo sudah cukup efektif dalam membantu memperbaiki perekonomian masyarakat desa wonorejo dan juga mempengaruhi pendapatan asli desa wonorejo, tingkat kemiskinan dan angka pengangguran masyarakat desa juga mulai terus berkurang. Walaupun jenis kegiatan usaha yang dikelola ternyata hanya sekitar empat unit usaha, namun BUMDes wonorejo mencoba untuk memaksimalkan dalam mengelola unit-unit usaha tersebut, BUMDes Wonorejo juga melakukan berbagai pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat desa dengan menjalin kerjasama dengan unit UMKM desa.
2. BUMDes Wonorejo sudah melaksanakan asas-asas yang telah disebutkan dalam peraturan daerah no 7 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Desa, karena mulai dari pendirian BUMDes wonorejo dilakukan secara gotong royong antara pemerintah desa bersama dengan masyarakat profesional desa, pendirian juga dilakukan secara kekeluargaan melalui acara musyawarah desa dengan pengambilan keputusan secara mufakat. Selain itu pengelolaan BUMDes wonorejo juga dilakukan secara berkelanjutan maksudnya yaitu BUMDes Wonorejo akan terus melakukan upaya sebaik mungkin dalam meningkatkan dan mengembangkan unit usahanya serta dalam mengelola unit usahanya, Namun perlu dilakukan pembenahan terkait pembuatan struktur oganisasi BUMDes Wonorejo dan pembaruan unit usaha hendaknya juga dicantumkan, selain itu hendaknya BUMDes menulis rencana kerja jangka menengah dan jangka panjang, bukan hanya rencana kerja jangka pendek saja yang tertulis.

3. Pada tahap perencanaan BUMDes wonorejo terbagi menjadi tiga bagian yaitu perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Pada tahap pengorganisasian, BUMDes Wonorejo telah disusun dengan berpedoman peraturan daerah, yaitu terdiri dari penasihat, pengawas dan pelaksanaan operasional BUMDes. Pada tahap pelaksanaan, terbagi menjadi dua bagian yaitu jenis kegiatan usaha yang dikelola langsung oleh BUMDes dan jenis kegiatan usaha masyarakat desa dibawah naungan BUMDes. Pada tahap pengawasan BUMDes wonorejo terbagi menjadi dua kategori yaitu pengawasan dilakukan oleh Badan Pengawas BUMDes, dan pengawasan yang dilakukan oleh Pengawas Unit Usaha. Pada tahap Motivasi yang dilakukan oleh direktur BUMDes Wonorejo, dan Kepala desa yang berkunjung setiap hari ke kantor BUMDes. Pada tahap kepemimpinan, Kriteria pemimpin yang telah disebutkan diatas telah melekat pada direktur dan sekretaris BUMDes Wonorejo. Pada tahap evaluasi BUMDes Wonorejo malakukanya melalui empat tahap yaitu tahap harian, tahap bulanan, tahap enam bulanan, dan tahap tahunan. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa manajemen merupakan faktor utama yang dapat memperbaiki pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), hasil dari penelitian ini sama halnya dengan hasil penelitian sebelumnya yang juga berpendapat demikian.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitia yang telah dijelaskan diatas, peneliti mengakui masih terdapat banyak kekurangan yang perlu diperbaiki lagi, namun peneliti juga memiliki beberapa saran yang perlu disebutkan guna membantu meningkatkan pengembangan BUMDes Wonorejo, berikut merupakan saran dari peneliti :

1. Untuk BUMDes Wonorejo
 - a. Diharapkan bisa mempertahankan dan mengembangkan kinerja dalam mengelola unit usaha.

- b. Perlu diadakan pelatihan manajemen pengorganisasian terhadap pengurus BUMDes Wonorejo.
 - c. BUMDes Wonorejo juga perlu menambah anggota baru, supaya anggota BUMDes tidak ada yang merangkap jabatan dan juga BUMDes mulai fokus pada sektor pariwisata maka memerlukan anggota yang banyak untuk mengelolanya.
 - d. Pelatihan, pengembangan, dan dukungan terhadap UMKM masyarakat desa hendaknya terus dilakukan.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya akan lebih baik melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian campuran yaitu metode kuantitatif dengan menyebar kuisioner yang difokuskan pada masyarakat desa dan metode kualitatif yang difokuskan untuk menggali informasi secara mendalam kepada pemerintah desa dan pengurus BUMDes, dengan begitu peneliti akan bisa mendapatkan informasi yang lebih lengkap.